

THE APPLICATION OF ROLE PLAY METHOD TO INCREASE LEARNING OUTCOMES IN THE LESSON OF PRESERVING THE INTEGRITY OF THE UNITARY STATE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA (NKRI)

PENERAPAN METODE *ROLE PLAY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MENJAGA KEUTUHAN NKRI

Oleh :
Mahfudin
SDN Cilengkrang
Sumedang
Email : amahfudin97@gmail.com

Abstract. *Uncertainty in the nation's economy, the impact of globalization as well as various crises and disasters are problems that may lead to national disintegration which make few groups want to secede from NKRI. All these problems unilaterally are evidences of the unreliability of civic education learning as a subject that mandates to maintain the integrity of NKRI, not in the macro scope but in giving civic education as early as possible from the elementary school. The learning outcomes of civic education learning do not only include the acquisition of knowledge, but more to the acquisition of feeling and behavior. Consequently, in the pre-cycle, the researcher found difficulties to integrate the two domains, which made the learning outcomes below the minimum mastery criteria, students' behavior lacking the feeling of love to their homeland and students' motivation in learning low. To solve the problems, the researcher used role play method and as a result, after two cycles, students' learning outcomes increased. The percentage of students' minimum mastery criteria increased from 52% (score 75) to 69% in cycle I and 96% in cycle II. In addition, the students' were more motivated in learning, followed ceremony in an orderly manner, and behaved in ways that reflect the love of homeland. It can be concluded that applying role play method in the lesson of preserving the integrity of NKRI at Grade V SDN Cilengkrang North Sumedang Regency, students' learning outcomes could be improved.*

Keywords: *Role Play Method, Civic Education Learning, Integrity of The Unitary State of The Republic of Indonesia*

Abstrak. Ketidakpastian kondisi perekonomian bangsa, pengaruh globalisasi serta berbagai krisis dan bencana merupakan permasalahan yang merujuk ke arah disintegrasi bangsa. Sehingga segelintir kelompok ingin memisahkan diri dari NKRI. Semua permasalahan diatas secara sepihak merupakan suatu bukti ketidak mempanan pembelajaran PKn sebagai mata pelajaran yang mengamanatkan untuk menjaga keutuhan NKRI, tetapi bukan dari kasus makro melainkan harus dimulai sedini mungkin dari lingkungan sekolah dasar. Hasil belajar PKn tidak hanya menuntut penguasaan pengetahuan, tetapi lebih kepada perasaan dan perilaku. Maka dari itu ketika pra siklus penulis mengalami kesulitan untuk memadukan ranah tersebut sehingga hasil belajar di bawah KKM, perilaku siswa akan rasa cinta tanah air kurang melekat, bahkan semangat belajar kurang termotivasi. Maka dengan itu, penulis merancang sebuah pembelajaran dengan metode *Role Play*. Alhasil dengan dua kali tindakan hasil belajar siswa pun meningkat. Persentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari 52% yang mencapai nilai KKM yaitu 75. Pada siklus I meningkat mejadi 69% dan siklus II 96%. Siswa pun belajar dengan semangat, mengikuti upacara dengan tertib, dan berperilaku yang mencerminkan cinta tanah air. Maka dari itu dengan menerapkan metode *Role Play* pada pembelajaran pentingnya menjaga keutuhan NKRI di kelas V SDN Cilengkrang Kecamatan Sumedang Utara hasil belajar siswa dapat meningkat.

Kata Kunci: Metode *Role Play*, Pembelajaran PKn, Keutuhan NKRI

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) diberikan sejak SD sampai SLTA. Pembelajaran PKn bertujuan seseorang akan memiliki kemampuan untuk mengenal dan memahami karakter dan budaya bangsa serta menjadikan warga negara yang siap bersaing di dunia internasional tanpa meninggalkan jati diri bangsa.

Pada kenyataannya PKn dianggap ilmu yang sukar dan sulit dipahami. Begitu luasnya materi Pkn menyebabkan anak sulit untuk diajak berfikir kritis dan kreatif dalam menyikapi masalah yang berbeda. Hal ini terlihat dari sebagian siswa kurang aktif dan berfikir kritis dalam materi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dari 23 siswa, yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 12 orang dan 11 siswa lainnya di bawah KKM.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk memperoleh informasi tentang perencanaan penerapan metode *Role Playing* dalam pembelajaran pentingnya menjaga keutuhan NKRI pada siswa kelas V SDN Cilengkrang Kabupaten Sumedang.
2. Untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan penerapan

metode *Role Playing* dalam pembelajaran pentingnya menjaga keutuhan NKRI pada siswa kelas V SDN Cilengkrang Kabupaten Sumedang.

3. Untuk memperoleh informasi mengenai peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pentingnya menjaga keutuhan NKRI dengan metode *Role Playing* pada siswa kelas V SDN Cilengkrang Kabupaten Sumedang.

Metode yang tepat dan relevan dengan masalah yang dihadapi adalah melalui metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Desain PTK yang digunakan adalah desain Kemmis & McTaggart. Desain Kemmis & McTaggart menggunakan sistem *spiral refleksi* yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali.

Data penelitian ini diambil dari penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pengajaran, dan penilaian hasil belajar yang dilaksanakan oleh guru kelas V di SD Negeri Cilengkrang Kabupaten Sumedang. Prosedur penelitian yang ditempuh disesuaikan dengan PTK desain Kemmis dan Mc.Taggart model spiral yang terdiri dari: rencana tindakan,

pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman observasi, dan lembar tes hasil belajar siswa. Pengolahan data hasil diperoleh dari jawaban siswa dalam tes tulis yang diberikan guru.

Analisis data pada penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang terkumpul yaitu dari hasil observasi kinerja guru dan aktivitas siswa ketika pembelajaran dan tes akhir. (Moleong, 2002:103) mengemukakan bahwa “analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.

Adapun validasi data yang digunakan yaitu menurut Hopkins (Wiriaatmadja, 2005) ada beberapa bentuk validasi yang digunakan untuk menguji derajat kepercayaan atau derajat kebenaran penelitian tindakan kelas yaitu: (1) *member check*, (2) *triangulasi*, (3) *audit trail*, (4) *expert opinion*, dan (5) *key respondents review*.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan hasil penelitian

tentang penerapan model *Role Playing* pada materi pentingnya menjaga keutuhan NKRI memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN Cilengkrang. Hal tersebut diperoleh dari data-data hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas sebanyak dua siklus. Di bawah ini peneliti akan memaparkan tiga hal penting hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

Dari keseluruhan kinerja guru yang telah dipaparkan ternyata pada siklus I secara keseluruhan guru melaksanakan 85% indikator akan tetapi pada tahap pelaksanaannya baru mencapai 70%. Sehingga perlu dalam pelaksanaan untuk siklus berikutnya. Pada siklus II kinerja guru secara keseluruhan mengalami peningkatan yaitu guru melaksanakan 90%, pada tahap pelaksanaan pun meningkat menjadi 98%.

Berdasarkan hasil observasi siswa pada siklus I secara keseluruhan 43,5% atau 10 orang siswa berada pada kategori baik dan 56,5% siswa atau 13 orang siswa berada pada kategori cukup.

Pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan, Secara keseluruhan, 91,3% siswa atau 21 orang masuk ke dalam kategori baik dan 8,7 % siswa atau 2 orang masuk ke dalam kategori cukup.

Penerapan model *Role Playing* telah memberikan dampak yang positif ter-

hadap peningkatan hasil belajar siswa dalam materi pentingnya menjaga keutuhan NKRI di kelas V SD Negeri

Cilengkrang. Pada data awal hasil belajar siswa menggambarkan dari jumlah siswa hanya 52,2% yang tuntas belajar

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Alfari Rizky	64		✓
2	Alfi AdiAnsyah	58		✓
3	Andre Pamungkas	70		✓
4	Anisah	88	✓	
5	Dian Saputra	76	✓	
6	Dimas Hartandi	76	✓	
7	Fathan Sobarin	52		✓
8	Fakri Nur Ikhsan	76	✓	
9	Luskario Sahat M	46		✓
10	Iqlima Esa MN	82	✓	
11	Rosa Kefrin Agata	76	✓	
12	Akmal Ramdani	64		✓
13	Siti Hajar F	82	✓	
14	Shofwan Abdul H	76	✓	
15	Muhammad Rifki	64		✓
16	Maulidina N	58		✓
17	M.Rachan P	76	✓	
18	Septian Nugraha	46		✓
19	Rommy Muhamad F	58		✓
20	Siti Ulfah	76	✓	
21	Sendi Rosdian	76	✓	
22	Mohamad Darazatun	76	✓	
	Jumlah	1574	12	11
	Persentase	68	52	48

Setelah dilakukan tindakan hasil tes yang diperoleh pada siklus I menggambarkan bahwa siswa yang tuntas belajar sebanyak 16 orang atau

69,6% siswa dan siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 7 orang atau 30,4%.

Tabel 1.2
Hasil Evaluasi Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Alfari Rizky	76	✓	
2	Alfi Adiansyah	58		✓
3	Andre Pamungkas	76	✓	
4	Anisah	88	✓	
5	Dian Saputra	76	✓	
6	Dimas Hartandi	76	✓	
7	Fathan Sobarin	52		✓
8	Fakri Nur Ikhsan	76	✓	
9	Luskario Sahat M	46		✓
10	Iqlima Esa MN	82	✓	
11	Rosa Kefrin Agata	76	✓	
12	Akmal Ramdani	76		✓
13	Siti Hajar F	82	✓	
14	Shofwan Abdul H	76	✓	
15	Muhammad Rifki	58		✓
16	Maulidina N	76	✓	
17	M.Rachan P	46	✓	
18	Septian Nugraha	58		✓
19	Rommy Muhamad F	76		✓
20	Siti Ulfah	76	✓	
21	Sendi Rosdian	58	✓	
22	Mohamad Darazatun	76	✓	
	Jumlah	1604	16	7
	Persentase	69	69	39

Perolehan hasil tes pada siklus II menunjukkan peningkatan yaitu siswa yang tuntas belajar sebanyak 22 atau 95,7% dan tidak tuntas 4,3%

atau 1 orang siswa, rata-rata nilai yang diperoleh 90.

Tabel 1.3
Hasil Evaluasi Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Alfari Rizky	88	✓	
2	Alfi Adiansyah	76	✓	
3	Andre Pamungkas	94	✓	
4	Anisah	100	✓	
5	Dian Saputra	94	✓	
6	Dimas Hartandi	100	✓	
7	Fathan Sobarin	82	✓	
8	Fakri Nur Ikhsan	100	✓	
9	Luskario Sahat M	70		✓
10	Iqlima Esa MN	100	✓	
11	Rosa Kefrin Agata	94	✓	
12	Akmal Ramdani	88	✓	
13	Siti Hajar F	100	✓	
14	Shofwan Abdul H	88	✓	
15	Muhammad Rifki	94	✓	
16	Maulidina N	76	✓	
17	M.Rachan P	94	✓	
18	Septian Nugraha	82	✓	
19	Rommy Muhamad F	82	✓	
20	Siti Ulfah	88	✓	
21	Sendi Rosdian	100	✓	
22	Mohamad Darazatun	76	✓	
	Jumlah	2066	22	1
	Persentase	90	96	4

Tabel 1.4
Hasil Belajar dan Peningkatan Nilai Rata-Rata

No.	Ketuntasan	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Tuntas	12	52,2	16	69,6	22	95,7
2	Belum Tuntas	11	47,8	7	30,4	1	4,3
3	Nilai Rata-Rata	68		69		90	

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa penerapan model *role playing* pada pembelajaran pentingnya menjaga keutuhan NKRI di kelas V dari setiap siklusnya mengalami peningkatan baik dilihat prosesnya yaitu kinerja guru dan aktivitas siswa maupun hasilnya berupa nilai angka yang menjadi semakin meningkat.

C. SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan tentang pelaksanaan dan hasil tindakan dengan penerapan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pentingnya menjaga keutuhan NKRI di kelas V SDN Cilengkrang Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan metode *role playing* telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan ini terjadi pada siklus I maupun siklus II dengan bukti adanya peningkatan pada persentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah dilakukan perbaikan pembelajaran dari 52% menjadi 69% dan 96%.

Berdasarkan gambaran yang telah peneliti paparkan di atas, telah membuktikan bahwa jika guru melaksanakan pembelajaran dengan penerapan metode *role playing*, maka hasil belajar siswa mengenai materi pentingnya menjaga keutuhan NKRI di kelas V SDN

Cilengkrang Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang akan meningkat

D. DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, dkk. (2010). *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Aswani, Zaenul. (2004). *Tes dan Assesmen di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Denny, Setyawan. (2005). *Komputer dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Gatot, Muhsetyo, Drs. M.Sc, dkk. 2007. *Pembelajaran PKN*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyani, Sumantri, Nana, Syaodih. (2007). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pranaja, S.dkk. (2011). *Fokus PKn untuk SD Kelas V*. Jakarta: Sindutama.
- Samsudin, Abin. (2004). *Profesi Keguruan 2*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suciati, Drs. Dkk. (2004). *Belajar dan Pembelajaran 2*. Jakarta: Universitas Terbuka.